

**JURNAL KESEHATAN DAN KEBIDANAN
(JOURNAL OF MIDWIFERY AND HEALTH)**

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG METODE KONTRASEPSI
HORMONAL DI RB SAYANG IBU UNDAAN LOR KUDUS**

**LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT POSTPARTUM MOTHER HORMONAL
CONTRACEPTION METHOD IN RB SAYANG IBU UNDAAN LOR KUDUS**

Lusiana Dewi ¹, Kudarti ², Reny Siswanti ³

1,2,3 Akbid Mardi Rahayu Kudus

kudarti13@yahoo.co.id, reny_s80@yahoo.com

ABSTRACT

The background of this research is related to the high rate of population growth is not accompanied by peningkatakan quality of the population (Hand, 2011) so that the necessary government program that is able to overcome it. One of the programs the government is planning programs in which the program can not be separated from the involvement of midwife services. One of the existing program is to provide services of hormonal contraception. The purpose of this study to determine the level of knowledge of puerperal women about hormonal contraception in RB Sayang Ibu Undaan Lor Kudus. Using descriptive research design. Collecting data using questionnaires. Samples that there were a number 30 puerperal women with accidental sampling technique sampling. The results, the majority of postpartum mothers less knowledgeable that 18 respondents (60%) of the hormonal contraceptive methods so that, hopefully midwives can improve the quality of services, especially providing counseling on hormonal contraceptive methods starting from third trimester pregnant women.

Keywords: Knowledge ,Postpartum, Hormonal Contraception Methods

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berkaitan dengan tingginya laju pertumbuhan penduduk tidak diiringi dengan peningkatakan kualitas penduduk (Handayani, 2011) sehingga diperlukan program pemerintah yang mampu mengatasi hal tersebut. Salah satu program pemerintah tersebut adalah program KB yang mana program ini tidak terlepas dari keterlibatan pelayanan bidan. Salah satu program yang ada adalah dengan memberikan pelayanan alat kontrasepsi hormonal. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu nifas tentang alat kontrasepsi hormonal di RB Sayang Ibu Undaan Lor Kudus. Menggunakan desain penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang ada sejumlah 30 ibu nifas dengan teknik sampling *accidental sampling*. Hasil penelitian didapatkan Sebagian besar ibu nifas berpengetahuan kurang yaitu 18 responden (60%) tentang metode kontrasepsi hormonal

sehingga, diharapkan bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan khususnya pemberian konseling tentang metode kontrasepsi hormonal mulai dari ibu hamil trimester III.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu Nifas, Metode Kontrasepsi Hormonal

PENDAHULUAN

Masalah utama yang sedang dihadapi negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia adalah tingginya laju pertumbuhan penduduk, kurang seimbang penyebaran penduduk dan standart umum penduduk. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 tercatat 237 juta jiwa dan daerah Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2010 tercatat 32.380.687 jiwa sedangkan, Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus tahun 2012 data jumlah seluruh penduduk kudus yaitu sebanyak 791,891 jiwa serta data jumlah penduduk di kecamatan undaan sebanyak 70,481 jiwa (BPS Jawa Tengah, 2010). Persentase pertumbuhan penduduk 1,64 % dan Total Fertility Rate (TFR) 2,6 %. Berdasarkan dari segi kuantitas jumlah penduduk Indonesia

cukup besar tetapi dari sisi kualitas melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kondisinya sangat memprihatinkan karena dari 117 negara, Indonesia berada pada posisi ke 108 IPM-nya (Handayani, 2011).

Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah mengadakan satu program yaitu program keluarga berencana. Program ini bertujuan untuk menekan jumlah penduduk sehingga, kualitas hidup masyarakat Indonesia dapat meningkat. Data jumlah peserta KB baru dan KB aktif di kecamatan undaan dengan jumlah PUS (pasangan usia subur) sebanyak 5,118 jiwa dari jumlah seluruh PUS kudus sebanyak 137,802 jiwa dengan peserta KB baru sebanyak 1,150 jiwa atau 22,5 % dari 20,943 jiwa dan jumlah KB aktif sebanyak 4,147 jiwa atau 81,0 % dari 112,575 jiwa. Pengguna metode

kontrasepsi hormonal yang meliputi suntik sebanyak 2,160 jiwa atau 52,1 %, pil sebanyak 1,395 jiwa atau 33,8 %, implant 215 jiwa atau 5,2 %, dan IUD sebanyak 117 jiwa atau 2,8 %.

Program pemerintah tersebut tidak terlepas dari keterlibatan pelayanan tenaga kesehatan salah satunya adalah bidan. Dalam hal ini bidan juga ikut berperan dalam mensukseskan program tersebut dengan memberikan pelayanan KB hormonal antara lain pil KB, suntik,

kontrasepsi dalam rahim (AKDR), dan kontrasepsi bawah kulit (AKBK). Peran bidan dapat mulai dilakukan pada saat ibu hamil trimester III dan saat nifas dengan melakukan pendekatan dalam bentuk konseling.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil kasus keluarga berencana dalam judul ”Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Metode Kontrasepsi Hormonal di RB Sayang Ibu Undaan Lor Kudus”.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data ini adalah data primer menggunakan kuesioner. Sampel penelitian sejumlah 30

dengan teknik sampling *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa univariat

HASIL DAN BAHASAN

A. HASIL

1. Karakteristik Responden
 - a. Karakteristik responden menurut umur

Tabel 1.1 Distribusi Menurut Umur

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
< 20 Tahun	4	13,33%
20 – 35 Tahun	25	83,34%
>35 Tahun	1	3,33%
Jumlah	30	100%

- b. Responden berdasarkan jenjang pendidikan.

Tabel 1.2 Distribusi Menurut Jenjang Pendidikan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Dasar	14	46,67%
Menengah	12	40%
Tinggi	4	13,33%
Jumlah	30	100%

- c. Responden berdasarkan jenis pekerjaan.

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Menurut Jenis Pekerjaan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
IRT (tidak bekerja)	11	36,66%
Buruh	8	26,67%
Wiraswasta	5	16,67%
Swasta	3	10%
Guru	3	10%
Jumlah	30	100%

- d. Responden berdasarkan paritas

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Menurut Paritas

Paritas	Frekuensi	Persentase
Primipara	13	43,33%
Multipara	17	56,67%
Jumlah	30	100%

- e. Responden berdasarkan sumber informasi

Tabel 1.5 Distribusi Frekuensi Menurut Sumber Informasi

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Bidan / tenaga kesehatan	24	80%
Orang tua / keluarga	4	13,34%
Media masa	1	3,33%
Teman / tetangga	1	3,33%
Jumlah	30	100%

2. Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang metode kontrasepsi hormonal

Tabel 1.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	8	26,67%
Cukup	4	13,33%
Kurang	18	60%
Jumlah	30	100%

B. BAHASAN

Persentase terbanyak yaitu ibu nifas dengan pengetahuan kurang (60%). Hal tersebut dikarenakan oleh

beberapa hal antara lain: 1. Tingkat pendidikan ibu terbanyak adalah dasar (46,67%) karena tidak dapat

dipungkiri bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya akan semakin banyak (Mubarak, 2011), 2. Berdasarkan umur rata-rata ibu nifas tersebut sudah berada pada rentang usia yang disebut dewasa (20-35 tahun) dan juga sebagian besar adalah multipara sehingga dapat diasumsikan bahwa sudah memiliki pengalaman yang baik tentang alat kontrasepsi hormonal akan tetapi kenapa hasil pengetahuannya masih rendah

mungkin karena ibu sebagian besar juga ibu rumah tangga yang jarang sekali untuk mengakses informasi tentang kesehatan (khususnya alat kontrasepsi hormonal), mereka sebagian besar hanya mengandalkan informasi yang diberikan oleh bidan sehingga hal tersebut sesuai dengan teori Mubarak (2011) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi dimana kemudahan memperoleh informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan baru.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Sebagian besar ibu nifas berpengetahuan kurang yaitu 18

B. SARAN

Diharapkan profesi bidan dalam menjalankan tugas dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan khususnya pemberian konseling tentang metode kontrasepsi

responden (60%) tentang metode kontrasepsi hormonal.

hormonal mulai dari ibu hamil trimester III dan mengajarkan masyarakat untuk lebih proaktif dalam menerima pengetahuan tentang kontrasepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati Eny, dkk. 2008. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Alimul, Aziz. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan & Tehnik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayat, Asri dkk. 2008. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: MITRA CENDIKIA
- Mubarak, Wahit Iqbal. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam.2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Wiknojosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka: Jakarta.
- Hartanto, Hanafi. 2004. *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Saifuddin, Abdul Bari. 2006. *Buku Panduan praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: YBP-SP
- KEPMENKES NO. 369/ MENKES/ SK/ III/ 2007 TENTANG STANDAR PROFESI BIDAN